

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

#### **1. Pengertian Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010 hlm. 3) menyatakan bahwa penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Brog and Gall dalam Sugiyono (2010 hlm. 9) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan yang bersifat ilmiah atau terukur untuk mendapatkan data dengan tujuan seperti penemuan, pembuktian, pengembangan ataupun tujuan lainnya.

#### **2. Jenis Jenis penelitian**

Jenis Penelitian secara umum dan pendidikan dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan metode, tingkat ekplanasi, dan waktu. Sugiyono (2010 hlm. 8) menyatakan menurut bidang, penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

- a. Penelitian Akademik  
Penelitian ini dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif sehingga mementingkan validasi internal.
- b. Penelitian professional  
Penelitian yang dilakukan oleh orang yang berprofesi sebagai peneliti (termasuk dosen) Tujuannya adalah mendapatkan pengetahuan baru.
- c. Penelitian Instutisional.  
Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan lembaga. Hasil penelitian akan sangat berguna bagi pimpinan untuk pembuatan keputusan

Jika dilihat dari segi tujuan, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian murni dan terapan, menurut Jujun S dalam Sugiyono (2010 hlm.9) menyatakan bahwa penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.

Penelitian juga dapat dibedakan menjadi dua tipe utama yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif :

(Sugiyono, 2010 hlm. 14) menyatakan Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snobaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Dari segi metode penelitian dapat dibedakan menjadi dapat dibedakan menjadi; Penelitian survey, *expostfacto*, eksperimen, naturalistik, *policy research*, *evaluation*, *action research*, sejarah dan *research and development*.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat dikemukakan bahwa, penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah termasuk penelitian

akademik, yang dilakukan dengan metode *action research* (penelitian tindakan) yang khusus dilakukan di kelas.

### 3. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK) yang dikenal dengan *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya (Kemendikbud, 2015 hlm.1) . Iskandar (2015. Hlm.6) menyatakan PTK Berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Pada intinya dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

Pelaksanaan tindakan kelas ini mengikuti mengikuti tahap-tahap yang pelaksanaannya terdiri atas 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pembelajaran, sehingga diharapkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini selesai dalam waktu 2 minggu.

Terkait dengan penegrtian PTK ini, ada beberapa rumusan definisi PTK yang perlu dipahami sebelum PTK dilaksanakan. Dadang Iskandar (2015 hlm. 1-6) dalam bukunya menyatakan pendapat menurut para ahli sebanggai berikut:

1. Dave Ebbutt dalam Dadang Iskandar (1985 hlm. 156) Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan elompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan.
2. Kemmis dan Mc Taggart dalam Dadang Iskandar (1988 hlm. 6) Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencangkup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik.
3. Jhon Elliot dalam Dadang Iskandar (1991 hlm. 69) Penelitian tindakan adalah penelitian situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan
4. Kemendikbud dalam Dadang Iskandar (2015 hlm. 1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

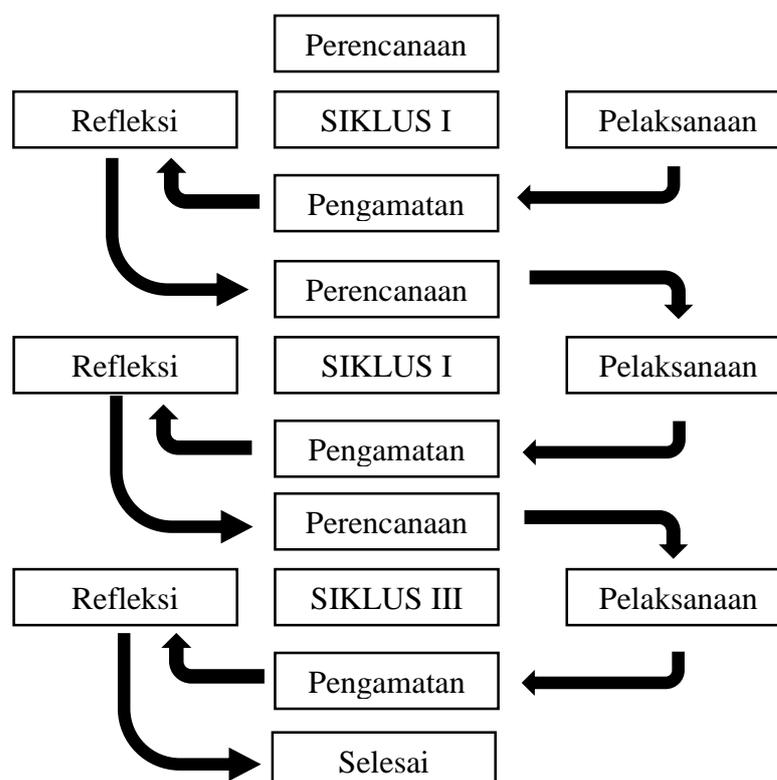
Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan akibat adanya suatu permasalahan yang terjadi di kelas dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran.

## B. Desain Penelitian

Sebelum peneliti melakukan tindakan, pertama peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana tersusun dengan matang barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilakukannya tindakan peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkan melalui lembar observasi. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart, mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam suatu sistem spiral yang saling terkait antara langkah satu dengan langkah berikutnya. Secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 70)

Berdasarkan desain pada gambar, tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Perencanaan Tindakan

Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan melakukan langkah-langkah perencanaan tindakan, yaitu menyusun instrumen penelitian berupa:

- a. Pengkajian Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator dan Tujuan pembelajaran yang selanjutnya diajukan secara bersama sama dalam bentuk renmati metode pembelajaran yang dcana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Mengamati metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran subtema lingkungan tempat tinggalku.
- c. Merancang pembelajaran subtema lingkungan tempat tinggalku sesuai model pembelajaran *Group Investigation*
- d. Merancang instrumen penelitian menganalisi kegiatan guru, kegiatan siswa, motivasi dan hasil belajar siswa yaitu :
  - a) Lembar Observasi
  - b) Lembar Angket
  - c) Lembar Evaluasi
  - d) Lembar Wawancara
  - e) Dokumentasi

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan scenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang scenario pembelajaran beserta langkah-langkah praktisnya. Lebih jauhnya arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain : “Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, bagaimanakah situasi proses tindakan, apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat, dan bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu.”

Dalam pelaksanaan tindakan pembelajarannya kegiatan terdiri dari, kegiatan Pendahuluan; berdoa, menyanyikan lagu Indonesia raya, absensi,

apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan inti; pelaksanaan kegiatan inti sesuai dengan model *Group Investigation* melalui lima tahapan yaitu mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi. Dilanjutkan dengan dengan kegiatan penutup; siswa menjawab lembar soal, lembar evaluasi, guru melakukan refleksi, memberikan penugasan dan do'a sebelum pulang.

### 3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi perlu dilakukan oleh dua pengamat yaitu peneliti yang melakukan penelitian tindakan kelas dan pengamatan yang dilakukan oleh orang lain, bisa oleh guru keals tersebut atau guru mitra.

Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25-26) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- a. Pengamatan dilakukan oleh orang lain, yaitu pengamat yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.
- b. Pengamatan dilakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup “ngrogoh sukmo” istilah bahasa Jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana proses berlangsung.

Dalam kegiatan pengamatan tersebut tidak hanya menggunakan pengamatan secara langsung saja, untuk melakukan proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan guru, siswa maupun peristiwanya, maka pengamatan harus disertai dengan menggunakan lembar observasi yang dibagikan kepada siswa sebagai pengukur keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Seperti dalam perencanaan, pengamatan yang baik adalah pengamatan yang fleksibel, dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul, baik yang diharapkan maupun tidak diharapkan.

#### 4. Refleksi

Refleksi ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian, dan dicatat dalam pengamatan. Pada kegiatan refleksi ini, peneliti berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja, proses, problem, isu, dan hambatan yang muncul dalam perencanaan dan tindakan yang diberikan kepada subjek.

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa (Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015. hlm. 26). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lain sebagainya.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 063 Kebon Gedang dengan sasaran siswa kelas IV semester II pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. Dengan melakukan penelitian di SDN 063 Kebon Gedang Kota Bandung ini diharapkan dapat memberikan pengaruh baik dan dapat mengatasi ketidaksesuaian yang ada. Dengan jumlah siswa 24 siswa, dengan kelas dengan kondisi belajar yang kurang menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi kurang bisa termotivasi dalam belajar dan menangkap materi yang diberikan oleh guru.

Siswa kelas IV SDN 063 Kebon Gedang memiliki karakteristik yang heterogen, baik dilihat kemampuan belajarnya, maupun latar belakang sosial, ekonomi dan budayanya. Jika dilihat dari kemampuan belajarnya ada siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Dengan demikian, dengan melakukan penelitian di SDN 063 Kebon Gedang Kota Bandung ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan dan membuat keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Khususnya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Demikianlah alasan peneliti memilih sekolah SDN 063 Kebon Gedang Untuk dijadikan bahan penelitian. Inilah daftar nama siswa kelas IV SDN 063 Kebon Gedang sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Daftar nama peserta didik kelas IV

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Ahmad Aditya	√	
2	Daffa Ramadhan	√	
3	Dewi Safitri		√
4	Fitria Miranto		√
5	Indriyanti		√
6	Kirania		√
7	Muhammad Fiqi A	√	
8	Muhammad Fadly	√	
9	Febri Ardiansyah	√	
10	Radi Raga Tesa	√	
11	Reyghisca V		√
12	Rhaihan Aditya	√	
13	Rizki Al Hakim	√	
14	Salsa Seha Lestari		√
15	Syahla Rahma		√
16	Virgi Putra R	√	
17	M. Rizki T	√	
18	Putri Balqis S		√
19	Muhammad Fauzan	√	
20	Priska Novianti		√
21	Atsir Salma		√
22	Anggun		√
23	Arya Nugraha	√	
24	Yayuk Wahyuni		√

## 2. Objek Penelitian

Peneliti akan meneliti mengenai motivasi dan hasil belajar siswa. hal ini disebabkan karena berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran, masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah dikarenakan kurangnya motivasi yang peserta didik miliki pada proses belajar. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan cara lama dalam menyampaikan materi ajar, yakni dengan menggunakan metode ceramah saja dan terkadang sesekali melakukan tanya jawab dan siswa

### **D. Setting Penelitian**

#### **1. Tempat dan waktu**

##### a. Tempat

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 063 Kebon Gedang Kelurahan Maleer Kecamatan Batununggal Kota Bandung. SDN 063 Kebon Gedang ini dipimpin oleh Sulastris, S.Pd.,MM,Pd. Secara dalam subtema keunikan daerah tempat tinggalku tahun ajaran 2016/2017. Penentuan tempat ini diharapkan memberi kemudahan khususnya berhubungan dengan peserta didik sebagai objek penelitian atau menyangkut personal yang akan membantu kegiatan penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada Keadaan sekolah yang berada di pusat kota dengan bangunan yang kokoh dan nyaman, menjadikan sekolah tersebut dapat dikatakan lingkungan sekolah yang baik. Peneliti memilih SDN 063 Kebon Gedang Kota Bandung sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut hasil belajar siswa masih rendah , alasan lain adalah karena lokasi sekolah sama dengan lokasi PPL Peneliti.

##### b. Waktu

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2016/2017 semester genap yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan. Kegiatan ini di mulai dari bulan february sampai juli. Dengan format rincian waktu sebagai berikut :



## 2. Gambaran Sekolah

Letak SDN 063 Kebon Gedang Kota Bandung berada Kota di Jl. Kebon Gedang no. 82 Kelurahan Maleer Kecamatan Batununggal kota bandung, keadaan sekolah yang Berada di pusat kota dengan bangunan yang kokoh dan nyaman, menjadikan sekolah tersebut dapat dikatakan lingkungan sekolah yang baik. Adapun untuk lebih jelasnya, berikut profil sekolah beserta sarana dan prasarananya :

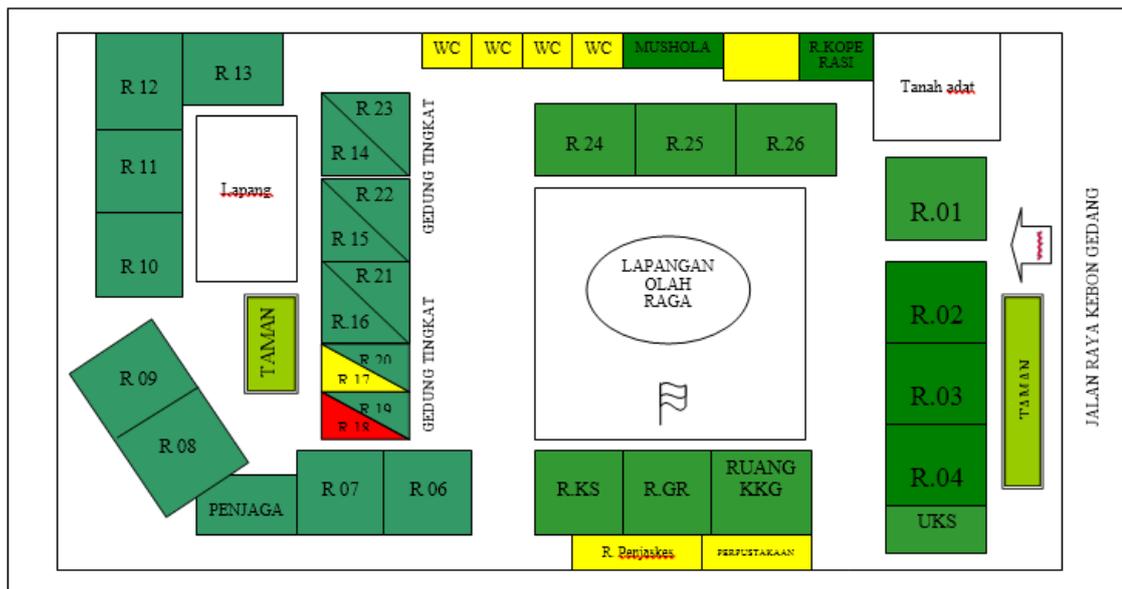
Tabel 3. 3 Profil Sekolah

Nama Sekolah	SD Negeri 063 Kebon Gedang
Status Sekolah	Negeri
NPSN	20245950
Tahun Pendirian	1952
Alamat	Jl. Kebon Gedang no. 82
Kecamatan	Batununggal
Kota	Bandung
Terakreditasi	A
No Telepon	085974008213

Sumber : Bagian Akademik Tata Usaha SDN 063 Kebon Gedang

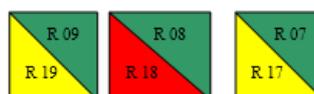
Gambar 3. 2 Denah Sekolah

DENAH LOKASI  
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBON GEDANG  
KECAMATAN BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG



Keterangan :

- = Keadaan Baik
- = Rusak Ringan
- = Rusak Berat



Sumber : Bagian Akademik Tata Usaha SDN 063 Kebon Gedang

### 3. Keadaan Guru

Jumlah guru termasuk kepala sekolah yang bertugas di SDN 063 Kebon Gedang adalah 15 orang, terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 16 guru, 2 Orang Tata Usaha dan 2 orang pustakawan.

### 4. Jumlah Siswa

Jumlah keseluruhan siswa yang bersekolah di SDN 063 Kebon Gedang adalah 337 orang, seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Jumlah Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin	
		Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
1	1A	12 Orang	15 Orang
2	1B	16 Orang	10 Orang
3	2A	17 Orang	16 Orang
4	2B	13 Orang	11 Orang
5	3A	15 Orang	13 Orang
6	3B	17 Orang	11 Orang
7	4A	13 Orang	22 Orang
8	4B	13 Orang	14 Orang
9	5A	16 Orang	16 Orang
10	5B	11 Orang	11 Orang
11	6A	17 Orang	13 Orang
12	6B	12 Orang	13 Orang

Sumber : Bagian Akademik Tata Usaha SDN 063 Kebon Gedang

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Penulis dalam penelitian ini merancang pengumpulan data dan instrument penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Menurut (Riduwan, 2012 hlm.5) "Data ialah bahan mentah yang perlu

diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta”. Data yang sudah memenuhi syarat perlu diolah. Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam proses dan kegiatan penelitian.

a. Jenis Data

Meurut Riduwan (2012 hlm.5) Jenis data menurut jenisnya ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif:

- 1) Data Kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif presentase. Selanjutnya nilai dianalisis berdasarkan a) pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas dan ketuntasan dan b) kelompok nilai missal nilai 40 sebanyak 3 orang (30%), nilai 50 sebanyak 2 orang (20%) dan seterusnya berdasarkan kelipatannya
- 2) Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskriptif presentase dan dikelompokan berdasarkan kategori

b. Sumber Data

Arikunto (2013 hlm. 172) “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Apabila peneliti menggunakan angket atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Apabila peneleiti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil keimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.

## 2. Rancangan pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik yaitu test dan non test.

### a. Tes

Riduwan (2008 hlm.76) menyatakan Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. sejalan dengan pernyataan Menurut arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 48) tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki olwh individu atau kelompok. Sedangkan menurut Zainal dan Mulyana dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 48) yaitu :

Suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar dan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut, maka jawaban anda dianggap salah.

Menurut Nana Sudjana dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 49) mengemukakan bahwa,

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Nana Sudjana menambahkan bahwa tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk dijawab siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Teknik pengumpulan data dengan tes bermaksud untuk menilai hasil belajar dalam ranah kognitif. Pada konteks ini tes hanya digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik pada materi yang telah diajarkan oleh guru.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis tes, *pre test* dan *post test*. Menurut Adi dan Tedjo (2011 hlm. 27) preteset merupakan salahsatu jenis tes yang dilaksanakan di awal proses

pembelajaran dan post test merupakan salah satu jenis tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajarannya selesai .

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. tes yang digunakan dalam PTK ini adalah *pretest, posttest*,. bentuk tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah pilihan ganda

a. Non Tes

Metode non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur atau apa adanya oleh responden.

Metode penilaian non test dalam penelitian ini dilaksanakan melalui dua cara yaitu:

1) Observasi

a) Pengertian Observasi

Pengertian observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan sarana utama indera pengelihatannya. Melalui pengamatan mata sendiri, seorang guru diharuskan melakukan pengamatan terhadap tindakan, dan perilaku responden dikelas atau sekolah.

Menurut Naution dalam Sugiyono (2010 hlm. 310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 49) mengemukakan bahwa "Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra."

Sejalan dengan pernyataan tersebut Richards dan Lockhart dalam dadang iskandar dan narsim (2015 hlm. 49) mendefinisikan observasi yakni *observation is suggested a way togather all information about teaching* yang berarti bahwa observasi adalah cara yang disarankan untuk memperoleh semua informasi tentang pembelajaran.

Sedangkan Nana Sudjana Dalam dadang iskandar dan narsim (2015 hlm. 50) mengemukakan bahwa “observasi atau pengamatan sebagai alat penelitian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.”

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap dan tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan.

#### b) Manfaat Observasi

Menurut Patton dalam Sugiyono (2010 hlm.313) manfaat observasi adalah sebagai berikut :

- (1) Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi social, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh.
- (2) Akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan.
- (3) peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- (4) peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif.
- (5) Peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

- (6) Peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasional yang diteliti.

## 2) Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. (Riduwan, 2012 hlm. 25). Menurut Arikunto (2013 hlm. 194) Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan tertutup.

Menurut Riduwan (2008 hlm 71.) Angket terbuka ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya . sedangkan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tandasilang (x) atau tanda ceklist (v).

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui atau mengevaluasi hasil dari penggunaan model *group investigation* terhadap motivasi hasil belajar siswa dengan menggunakan jenis angket tertutup.

## 3) Wawancara

Menurut Sukardi (2015 hlm. 49) “Teknik wawancara yaitu pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan dalam penelitian”. Sedangkan menurut Moleong dalam Sukardi (2015 hlm. 49) “wawancara adalah kegiatan percakapan dengan

maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang akan diwawancarai”. Riduwan (2012 hlm. 29) Menyatakan bahwa “wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”.

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Situasi wawancara ini berhubungan dengan waktu dan tempat wawancara. Waktu dan tempat wawancara yang tidak tepat dapat menjadikan pewawancara merasa canggung untuk mewawancarai dan responden pun merasa enggan untuk menjawab pertanyaan.

Menurut (74) menyatakan berdasarkan sifat pertanyaan wawancara dapat dibedakan menjadi

- (1) Wawancara terpimpin, dalam wawancara ini pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.
- (2) Wawancara bebas, pada wawancara ini terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Kebaikan wawancara ini adalah responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diwawancarai.
- (3) wawancara bebas terpimpin, merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan

Sedangkan dalam penelitian ini wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber dalam hal ini adalah guru kelas, yang pada nantinya hasil wawancara dapat didiskusikan dan dijadikan tindakanperbaikan yang berasal dari responden, Hasil wawancara juga akan dideskripsikan untuk ditarik kesimpulan mengenai penggunaan model pembelajaran *group investigation*.

#### 4) Dokumentasi

Nawawi dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 50) menyatakan “bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.” Definisi ini memiliki cakupan yang masih sempit karena dokumentasi hanya mencangkup data peninggalan tertulis dari berbagai referensi.

Arikunto (2013 hlm. 201) menyatakan “dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

Riduwan dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 51) Mengatakan “bahwa dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian”.

Berdasarkan pendapat para ahli penulis menarik kesimpulan bahwa, dokumentasi merupakan perolehan data secara langsung dari tempat penelitian baik berupa dokumentasi foto atau dokumentasi arsip-arsip yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti daftar kelas, daftar nilai, hasil tes dan yang lainnya.

### **1. Instrumen Penelitian**

Suharsimi Arikunto dalam Riduwan (2012 hlm. 24) Instrumen Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda,

contohnya : Angket, daftar cocok, Skala, Pedoman wawancara, lembar pengamatan, soal ujian dan sebagainya

a. Tes Hasil belajar (*pre test* dan *post test*)

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pre test* dan *post test*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda .

Tabel 3. 5 Kisi kisi soal pre test dan post test siklus 1

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomer Soal	Bobot Setiap Soal
1	IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	3.4.2 Menjelaskan Pengaruh gaya terhadap gerak 3.4.3 Mencontohkan Peristiwa yang menunjukkan gerakan benda akibat gaya. 4.4.1 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	Gaya Dan Gerak	1,2,3,4.	10

2	Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	3.9.3 Mengidentifikasi jenis tokoh dalam cerita fiksi 4.9.1 Menyebutkan tokoh utama dan tambahan pada cerita fiksi.	Cerita Fiksi	5,6,7,8	10
3	SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 mengetahui keragaman tari dari berbagai daerah di Indonesia. 4.3.1 Mengetahui ciri khas gerakan dari suatu tarian daerah	Seni Tari	9,10	10

**Item / soal *pre test* dan *post test* siklus 1**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawabannya!

1. Apakah perubahan pada mobil mainan yang digerakkan dari lambat ke cepat?
  - a. Mobil akan lebih lambat
  - b. Mobil akan lebih cepat
  - c. Mobil akan diam
  - d. Mobil akan berberlok
  
2. Yang bukan contoh gaya dapat memengaruhi benda diam menjadi bergerak.
  - a. Mobil mogok yang di dorong
  - b. Meja Yang di Tarik
  - c. Sepedah yang di rem
  - d. Kelereng yang disentil
  
3. Apa yang terjadi bila bola di tendang
  - a. Bola akan bergerak dan berpindah
  - b. Bola akan diam
  - c. Bola akan membesar
  - d. Bola akan Mengecil

2. Ketika Ani mengayuh sepeda di sebuah persimpangan jalan, lau ani berbelok.. membuktikan bahwa gaya dapat mempengaruhi..
  - a. Arah gerak suatu benda.
  - b. Berat suatu benda
  - c. Tinggi suatu benda
  - d. Tidak mempengaruhi
  
3. cerita yang sengaja dikarang oleh pengarang adalah
  - a. Cerita Fiksi
  - b. Biografi
  - c. Berita
  - d. Cerita Non Fiksi
  
4. Berikut ini adalah merupakan sifat seorang tokoh antagonis, kecuali...
  - a. Baik hati
  - b. Tidak sombong
  - c. Suka menolong
  - d. Suka marah
  
5. Siapa tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita berjudul “Roro Jonggrang”?
  - a. Sangkuriang dan Dayang sumbi
  - b. Roro jongrang dan Bandung Bondowoso
  - c. Bawang Merah dan Bawang Putih
  - d. Bi Sumi, para dayang, dan pasukan jin.
  
6. Tokoh antagonis yang terdapat dalam cerita berjudul ”Terjadinya Selat Bali” yaitu
  - a. Sangkuriang
  - b. Manik Angkeran
  - c. Malin Kundang
  - d. Roro Jongrang
  
7. Tari Reog Ponorogo berasal dari daerah
  - a. Jawa barat
  - b. Jawa tengah
  - c. Jawa timur
  - d. Bali
  
8. apa nama tarian yang gerak tari yang memiliki ciri khas seperti pada gambar
  - a. Tari Kecak
  - b. Tari merak
  - c. Tari Sedati
  - d. Tari Kipas



**Kunci Jawaban :**

1.B	2.C	3.A	4.A	5.A	6.D	7.B	8.B	9.C	10.B
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

Tabel 3. 6 Kisi kisi soal *pre test* dan *post test* siklus II

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku  
 Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomer Soal	Bobot Setiap Soal
1	PPKn	3.3Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan	3.3.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah 4.3.1 mengemukakan pendapat bagaimana menyikapi teman yang berbeda agama 4.3.2mengemukakan pendapat bagaimana menyikapi teman yang pendiam 4.3.2mengemukakan pendapat bagaimana menyikapi teman yang berasal dari daerah lain	Keberagaman karakteristik individu di sekolah	1,2,3,4	10
2	Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	3.9.3 Mengidentifikasi jenis tokoh dalam cerita fiksi 4.9.1 Menyebutkan tokoh utama dan tambahan pada cerita fiksi.	Cerita Fiksi	5,6	10

3	IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 mengetahui pengertian kegiatan ekonomi 3.3.3 mengidentifikasi suatu daerah yang terdapat banyak kegiatan ekonomi 4.3.1 menyebutkan contoh pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar sesuai jenis produsen, konsumen, atau distributor	Kegiatan Ekonomi	7,8,9, 10	10
---	-----	--	--	------------------	-----------	----

**Item / soal pre test dan post test siklus II**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawabannya!

1. Keberagaman suku, budaya dan agama yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk
  - a. Bertengkar.
  - b. Berselisih
  - c. Beradu
  - d. Bersatu
  
2. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara
  - a. Pura-pura tidak tahu
  - b. Mengotori tempat ibadah agama orang lain
  - c. Tidak mau berteman dengan berbeda agama
  - d. Tidak gaduh atau tidak berisik jika ada orang lain yang beribadah
  
3. Saat ada teman yang pendiam sikap yang seharusnya adalah
  - a. Mendekatinya dan mengajak berbicara dan bermain
  - b. Mengabaikannya
  - c. Menjauhinya
  - d. Tidak memperhatikannya

4. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam keberagaman adalah.
  - a. Menghapuskan semua perbedaan
  - b. Memandang rendah suku dan budaya
  - c. Menerima keberagaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
  - d. Menganggap suku dan budaya sendiri paling baik
  
5. Dalam cerita kali gajah, Sultan Agung adalah tokoh . . .
  - a. tokoh protagonis
  - b. tokoh Antagonis
  - c. tokoh fleksibel
  - d. tokoh bayangan
  
6. Di bawah ini adalah tokoh-tokoh pada cerita Kali Gajah Wong, kecuali yaitu
  - a. Ki Sapa Wira,
  - b. Kyai Dwipangga,
  - c. Tuanku imam bonjol
  - d. Ki Kerti Pejok
  
7. Para buruh yang bekerja di pabrik sepatu membuat spatu untuk dijual ke pasar. Kegiatan ekonomi yang dilakukan para buruh ini termasuk kegiatan ekonomi . . .
  - a. Produksi
  - b. Penjualan
  - c. Konsumsi
  - d. Distribusi
  
8. Kegiatan memakai suatu barang atau jasa disebut....
  - a. Produksi
  - b. Penjualan
  - c. Konsumsi
  - d. Distribusi
  
9. Kota apa yang disebut sebagai kota 1000 industri
  - a. Kota gianyar
  - b. Kota bandung
  - c. Kota tanggerang
  - d. Kota depok
  
10. Kegiatan sopir menyalurkan tabung gas keagen disebut kegiatan
  - a. Produksi
  - b. Penjualan
  - c. Konsumsi
  - d. Distribusi

**Kunci Jawaban :**

1.D	2.D	3.A	4.C	5.A	6.C	7.A	8.C	9.C	10.D
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

Tabel 3. 7 Kisi kisi soal *pre test* dan *post test* siklus III

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Nomer Soal	Bobot Setiap Soal
1	PPKn	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah 4.3.4 mengemukakan pendapat bagaimana menyikapi teman yang berbeda kegemaran	Keberagaman karakteristik individu di sekolah	1,2,3	10
2	Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	3.9.3 Mengidentifikasi jenis tokoh dalam cerita fiksi 4.9.1 Menyebutkan tokoh utama dan tambahan pada cerita fiksi.	Cerita Fiksi	4,5,6,7	10
3	SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.	3.3.2 mengetahui keragaman tari dari bali dan sumatera 4.3.2 Mengetahui gerakan yang dilakukan dengan iringan lagu	Seni Tari	8,9,10	10

**Item / soal *pre test* dan *post test* siklus III**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu jawabannya!

1. Jika Kita dapat saling menghargai perbedaan satu sama lain di sekolah maka..
  - a. Sekolah akan tidak aman
  - b. Sekolah akan damai dan menyenangkan
  - c. Sekolah akan dibubarkan
  - d. Sekolah akan tidak menyenangkan
  
2. Dibawah ini adalah sikap menghargai keragaman yang tumbuh di lingkungan sekolah adalah kecuali
  - a. Tidak Mengganggu saat teman beribadah
  - b. Berteman dengan siapa saja
  - c. Menghargai pendapat orang lain
  - d. Hanya berteman dengan orang orang tertentu.
  
3. Bagaimana cara agar kegemaranmu tidak mengganggu orang lain :
  - a. Tidak memaksa orang lain mengikuti kegemaranmu
  - b. Menyanyi di depan kelas
  - c. Memaksa orang lain untuk ikut melakukan kegemaranmu
  - d. Menari saat belajar
  
4. Tokoh antagonis dalam cerita berjudul Caadara yaitu
  - a. Dayang sumbi
  - b. Roro Jongrang
  - c. Suku Kuala
  - d. Suku Sunda.
  
5. Dalam cerita berjudul Caadara yaitu Caadara, Panglima Wire, dan teman Caadara. Adalah tokoh..
 

a. tokoh protagonist	d. tokoh bayangan
b. tokoh Antagonis	
c. tokoh fleksibel	
  
6. Tokoh utama dalam cerita asal usul burung cendawasih adalah
  - a. Malin Kundang
  - b. Kweiya
  - c. Pak Raden
  - d. Tumang
  
7. Pesan moral dari cerita asal usul burung cendra wasih adalah
  - a. Jangan telat makan pagi
  - b. Menjauhkan diri dari sifat iri hati
  - c. Tidak boleh tidur siang hari
  - d. Mencari teman yang kaya raya

8. Gerakan pada gambar adalah tarian dari daerah

- a. Papua
- b. Bali
- c. Sumatera
- d. Maluku



9. Dibawah ini adalah ciri ciri gerakan tarian daerah sumatera, kecuali...

- a. Pada umumnya dilakukan secara lincah dan gesit.
- b. Gerak tari lebih menekankan pada gerakan-gerakan kaki
- c. Gerak lengan, tangan, jari, leher, dan kepala tidak beragam dan tidak rumit.
- d. Gerakan mata yang khas

10 Gerakan tarian apuse disamping adalah saat.

- a. Melompat
- b. Berlari di tempat
- c. Memutar kekiri
- d. Diam ditempat



**Kunci Jawaban :**

1.B	2.D	3.A	4.C	5.A	6.B	7.B	8.B	9.D	10.C
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

## b. Non Tes

Instrumen non tes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontest yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa wawancara, observasi, skala sikap dll.

## a. Wawancara

Didalam penelitian ini proses wawancara dilaksanakan kepada reponden yaitu observer, yang melihat segala kegiatan peneliti ketika sedang menggunakan model *group investigation* pada pembelajaran subtema keunikan tempat tinggalku. peneliti akan mengisi dengan hasil wawancara yang dilakukan.

Tabel 3. 8 Lembar pertanyaan kepada observer

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu/bapak, apakah model <i>Group Investigation</i> Pada subtema Lingkungan tempat tinggalku sudah tepat digunakan? Apa alasannya?	..... ..... .....
2	Bagaimanakah Tanggapan Ibu/ Bapak mengenai penerapan model <i>Group Investigation</i> Pada subtema lingkungan tempat tinggalku?	..... ..... .....
3	Menurut Ibu. Bapak Adakah kemudahan yang didapat oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model <i>Group Investigation</i> Pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku?	..... ..... ..... .....
4	Setelah melihat peneliti menggunakan model <i>Group Investigation</i> , Apakah ibu/ bapak akan menerapkan model tersebut dalam pembelajaran?	..... ..... .....
5	Bagaimana kesan dan pesan Ibu/bapak setelah pembelajaran ini selesai?	.....

Diadaptasi dari Nurul Sari Anugerah (2016 hlm. 63)

## b. Observasi Perencanaan dan Aktivitas Guru

Lembar observasi perencanaan guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian perencanaan (RPP) yang telah dibuat oleh penulis dengan pelaksanaan

Tabel 3. 9 lembar penilaian RPP

<b>Kriteria Penskoran</b> Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dinilai sangat baik Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dinilai baik Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dinilai cukup Skor 2 : Kurang, jika aspek terlihat dan dinilai kurang Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak ada
---

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1	2	3	4	5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	
Jumlah Skor							

Sumber : Panduan PPLFKIP Universitas Pasundan (2017. hlm. 25 )

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}(30)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

Tabel 3. 10 Lembar observasi penilaian aktivitas guru

Kriteria Penskoran							
Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat baik							
Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik							
Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik							
Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja							
Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak dilaksanakan							
No	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
2.	Membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu wajib nasional Indonesia Raya	1	2	3	4	5	
3.	Membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan literasi	1	2	3	4	5	
4.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	5	
5.	Menyampaikan kompetensi tujuan, dan rencana kegiatan	1	2	3	4	5	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>						
1.	Melakukan free test	1	2	3	4	5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1	2	3	4	5	
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5	

6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5	
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5	
2.	Melakukan post test	1	2	3	4	5	
3.	Melakukan refleksi	1	2	3	4	5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	5	
Jumlah Skor							

Sumber : Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan (2016. hlm. 26)

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{Skor\ total(85)} \times skala\ penilaian\ (4) =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

### c. Pedoman Angket Motivasi Belajar

Data yang dibutuhkan adalah motivasi untuk mengungkap data tersebut dengan menggunakan instrumen angket dalam bentuk skala likert

Menurut Nana Sudjana (2016, hlm. 77) skala adalah untuk mengukur nilai, sikap, minat dan perhatian, dll yang disusun dalam bentuk pertanyaan untuk dinilai oleh responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jadi skala yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 87) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan.

Oleh karena itu maka angket motivasi belajar siswa sebagai berikut:

#### 1) Petunjuk Pengisian

- a) Peserta didik mengisi identitas seperti nama, kelas dan nomer absen
- b) Peserta didik dimohon menjawab pernyataan dengan sejujurnya.
- c) Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda member jawaban dengan cara member tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.
- d) Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:

SS (5)	: Pernyataan sangat setuju jika pernyataan benar- benar sesuai dengan apa yang dirasakan.
S (4)	:Pernyataan setuju jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan.
R (3)	:Ragu-ragu, apabila melakukan dan sering tidak melakukan
TS (2)	: Pernyataan tidak setuju jika pernyataan cenderung tidak sesuai tetapi belum sepenuhnya tidak setuju.
STS (1)	: Pernyataan sangat tidak setuju jika pernyataan Benar benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

## 2) Pernyataan Angket

Tabel 3. 11 Pedoman angket pernyataan motivasi belajar

No	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	No Soal	Skor				
					5 SS	4 S	3 R	2 TS	1 STS
1	Daya Penggerak dari dalam diri siswa	a. Nilai Perasaan senang terhadap pembelajaran b. Belajar atas kemauan sendiri c. Keinginan siswa untuk bisa	3	1,2,3					
2	Daya penggerak dari luar diri siswa	a. Dorongan dari orang tua b. Dorongan untuk mendapat hadiah c. Dorongan untuk berprestasi d. Dorongan untuk mendapat pujian	4	4,5,6,7					
3	Usaha yang kuat dalam melaksanakan tugas – tugas pembelajaran	a. Perhatian selama kegiatan pembelajaran b. Mengerjakan latihan yang diberikan guru di kelas c. Diskusi bersama teman	3	8,9,10					
4	Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan	a. Mendapat nilai yang baik b. Penguasaan terhadap materi pelajaran	2	11,12					
5	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran	a. Bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami b. Memberikan pendapat saat berdiskusi c. Mencari informasi yang dibutuhkan dalam belajar selain buku paket d. Membantu siswa lain yang belum paham	4	13,14,15,16					
6	Timbulnya perasaan senang dan suka selama pembelajaran	a. Merasa ketagihan untuk belajar b. Puas jika bisa mengerjakan soal c. Senang Belajar secara Berkelompok	3	17,18,19					
7	Keuletan dalam mengerjakan tugas- tugas	a. Tidak mudah putus asa dalam menghadapi soal b. Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	2	20,21					
Jumlah soal					21				
Jumlah Nilai skor maksimum					105				

Sumber: dimodifikasi dari Sardiman A. M. (2016 hlm. 83)

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total}(105)} \times \text{skala penilaian (100)} =$$

No	Rentan Persentase Hasil Motivasi Belajar	Kategori
1	$80 \leq P \leq 100$	Sangat Baik
2	$65 \leq P \leq 79,99$	Baik
3	$55 \leq P \leq 64,99$	Cukup
4	$40 \leq P \leq 54,99$	Kurang
5	$0 \leq P \leq 39,99$	Sangat Kurang

## F. Teknik Analisis Data

### a. Penilaian hasil belajar

Nilai tes evaluasi hasil belajar didapatkan melalui *pre test* dan *post test* lalu secara umum dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total}(100)} \times \text{skala penilaian (100)} =$$

#### 1) Menghitung rata-rat tes

Rumus menghitung rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan

X = rata rata

$\sum x$  = Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

$\sum n$  = jumlah siswa

(Sumber : Arikunto, 2007 hlm 264)

#### 2) Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

## Keterangan

P	= Ketuntasan belajar
$\sum p$	= Jumlah siswa yang tuntas
$\sum n$	= jumlah seluruh siswa
100	= Bilangan tetap

Sumber : Depdiknas dalam Sandi Tofan (2015 hlm. 57)

c. **Penilaian Hasil Observasi**

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lembar observasi RPP)

Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan.

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}(30)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

Sumber : Buku panduan PPL FKIP Unpas 2017 hlm. 29

- 2) Keterlaksanaan Pembelajaran (Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)

Observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}(30)} \times \text{skala penilaian (4)}$$

=

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

Sumber : Buku panduan PPL FKIP Unpas 2017 hlm. 29

#### d. Hasil Angket Motivasi Belajar

Angket yang disebarakan kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa. Data hasil angket disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis dengan presentase. Rumus presentase yang digunakan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Number of case (Jumlah frekuensi / responden)

(Sumber : Anas Sudijono, 2012 h.40)

#### G. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan terdiri dari tiga siklus, penelitian terdiri dari enam pembelajaran yang dibagi menjadi tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran atau perbandingan untuk mengukur hasil peningkatan pembelajaran. Pada PTK ini peneliti hanya fokus terhadap motivasi dan hasil belajar siswa saja, sehingga pada PTK ini tidak akan meneliti aspek afektif dan psikomotor dalam kegiatan belajar mengajar dikelas yang ada pada kurikulum 2013

Langkah-langkah di atas dilakukan peneliti dalam tiap siklus penelitian. Penelitian ini mencakup tiga siklus yang tiap siklus terdiri dari dua pembelajaran, diantaranya:

##### a. Siklus I

- 1) Perencanaan pembelajaran. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru, lembar angket motivasi siswa.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas IV SDN 063 Kebon Gedang pada subtema lingkungan tempat tinggalku

sesuai dengan langkah-langkah model *Group Investigation* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkahnya antara lain mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi.

- 3) Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada siswa dan mengamati hasil belajar siswa.
- 4) Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata  $>75$ . Yaitu sekitar 65% dari jumlah siswa dilanjut kepada siklus II sebagai perbaikan

#### b. Siklus II

- 1) Perencanaan perbaikan pembelajaran. Sama dengan yang dilakukan pada siklus I pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rambu-rambu yang sudah diberikan, menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru, lembar angket motivasi siswa.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas IV SDN 063 Kebon Gedang pada subtema lingkungan tempat tinggal sesuai dengan langkah-langkah model *Group Investigation* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkahnya antara lain mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi.
- 3) Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang

dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada siswa dan mengamati hasil belajar siswa.

- 4) Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 80% dari jumlah siswa. Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata  $>75$ . Yaitu sekitar 75% dari jumlah siswa dilanjut kepada siklus II sebagai perbaikan.

c. Siklus III

- 1) Perencanaan perbaikan pembelajaran. Sama dengan yang dilakukan pada siklus I dan II pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan rambu-rambu yang sudah diberikan, menyiapkan soal, membuat instrumen penelitian, lembar observasi guru, lembar angket motivasi siswa.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dikelas IV SDN 063 Kebon Gedang pada subtema lingkungan tempat tinggalku sesuai dengan langkah-langkah model *Group Investigation* yang sudah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkahnya antara lain mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi.
- 3) Pengamatan, dilakukan untuk mengamati sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan lembar pengamatan kepada siswa dan mengamati hasil belajar siswa.
- 4) Diskusi dengan observer di akhir pembelajaran. Refleksi, Apabila target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata  $>75$  Yaitu sekitar 80% maka penelitian dinyatakan berhasil.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dibuat tabel rencana pelaksanaan pembelajaran PTK yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 3. 12 desain pelaksanaan materi penelitian tindakan kelas

No	Siklus	Pertemuan	Materi	Pelaksana
1	I	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IPA               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda.</li> </ol> </li> <li>2. Bahasa Indonesia               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca teks cerita fiksi.</li> </ol> </li> </ol>	Peneliti
		2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IPA               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi pengaruh gaya terhadap gerak benda</li> </ol> </li> <li>2. Bahasa Indonesia               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca teks cerita fiksi</li> <li>b. Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi (tokoh antagonis dan tokoh protagonis)</li> </ol> </li> <li>3. SBdP               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mencari tahu berbagai karya tari dari berbagai daerah di Indonesia.</li> </ol> </li> </ol>	Peneliti
2	II	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IPS               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati Kegiatan Ekonomi</li> </ol> </li> <li>2. PPKn               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati keberagaman karakteristik individu di sekolah.</li> </ol> </li> <li>3. Bahasa Indonesia               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca ceirta Fiksi</li> </ol> </li> </ol>	Peneliti
		4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IPS               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mencari tahu kegiatan ekonomi disuatu daerah</li> <li>b. Mendiskusikan keunikan suatu daerah dari kegiatan ekonomi sampai cerita rakyat yang ada di daerah itu</li> </ol> </li> <li>2. Bahasa Indonesia               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca teks cerita fiksi</li> </ol> </li> <li>3. PPKn               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah.</li> </ol> </li> </ol>	Peneliti
3	III	5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SBdP               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati keunikan gerak tari daerah</li> </ol> </li> <li>2. PPKn</li> </ol>	Peneliti

			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdiskusi mengenai manfaat keberagaman karakteristik individu</li> </ul>	
		6	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca teks cerita fiksi</li> </ul> </li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>1. SBdP <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencoba memperagakan gerakan tari</li> <li>b. Menggabungkan gerak tari dengan iringan lagu</li> </ul> </li> <li>2. Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdiskusi mengenai isi dan tokoh-tokoh dalam bacaan.</li> </ul> </li> </ul>	Peneliti

#### H. Indikator Keberhasilan.

Indikator keberhasilan proses yaitu keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika proses analisis data dilakukan didapatkan hasil rata-rata 3,49 -4,00 atau keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Indikator keberhasilan hasil dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. jika hasil belajar siswa 80% memiliki kategori baik . Selain itu juga peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan posttest

Tes hasil belajar siswa ini berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal setiap siklus dan *postest*. Presentase Indikator keberhasilan untuk motivasi belajar siswa dinyatakan berhasil sekurang kurangnya jika diperoleh peningkatan hingga 75%. Indikator keberhasilan ini diamati dengan menggunakan lembar angket yang kemudian hasilnya dianalisis. Jika setelah dianalisis hasil rata-rata memiliki kriteria baik maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam subtema keunikan daerah tempat tinggalku dengan menggunakan model *Group Investigation*.

